

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Umbul Kapuk pada tanggal 15 Maret s/d 22 Mei 2017 yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi pentingnya semangat kerja sudah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari semua aspek yang menunjang dalam penelitian ini, diantaranya kejelasan perumusan tujuan, pemilihan bahan ajar, pemilihan sumber buku dan media, kejelasan RPP, kelengkapan instrumen dan media yang ditunjang dari hasil data yang diperoleh, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada setiap siklus yang dilakukan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Penggunaan metode *hypnoteaching* pada materi pentingnya semangat kerja dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil nilai hasil tes belajar siswa serta hasil observasi aktivitas siswa yang saat setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus presentase mencapai 17,24% atau sebanyak 5 siswa dari 29 siswa yang telah lulus KKM dengan rata-rata adalah 45,86 (buruk), pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata telah mencapai lebih dari KKM yaitu 69,65 (cukup) dengan presentase 58,62% atau sebanyak 17 siswa dari 29 siswa telah lulus KKM, dan pada siklus II presentase lebih meningkat lagi mencapai 86,20% atau hanya 4 siswa dari 29 siswa yang belum masih lulus KKM dengan rata-rata 80,34 (baik).

PGSD UPI Kampus Serang

Yulinarti Setianingrum, 2017

PENERAPAN MODEL HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENTINGNYA SEMANGAT KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan keberhasilan, namun penelitian ini juga masih memiliki kelemahan yaitu pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* akan lebih efektif dan efisien jika dalam pelaksanaan pembelajaran alat dan media dapat menunjang agar siswa dalam proses pembelajaran dapat menarik fokus perhatiannya untuk mengikuti pelajaran dengan antusias.

B. Rekomendasi

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran IPS, maka perlu adanya rekomendasi terhadap:

a. Guru

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas yang umumnya hanya menggunakan metode ceramah. Metode *hypnoteaching* menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di awal belajar, karena biasanya pembelajaran IPS hanya diajarkan dengan metode ceramah.

b. Kepala Sekolah

Penerapan metode *hypnoteaching* di awal pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini media yang digunakan dapat menunjang berlangsungnya penerapan metode *hypnoteaching*. Sehingga fasilitas yang ada di sekolah sangat diperlukan saat pembelajaran berlangsung seperti alat dan media. Metode ini juga belum banyak guru yang dapat menerapkannya sehingga harus adanya kerjasama antara kepala sekolah dan guru untuk dapat sering berkomunikasi dan mengikuti workshop-workshop yang berkaitan dengan metode pembelajaran, hal ini sangat penting agar tujuan program sekolah dapat tercapai dengan baik.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, dengan memperbaiki segala kekurangan berdasar

temuan-temuan lapangan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dalam hal ini, pembahasan secara mendalam mengenai penerapan *hypnoteaching* dapat menjadi lebih baik dan lebih menarik dengan kreativitas peneliti dalam menerepkannya.

